

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang dikelola oleh masyarakat Tanjung Rema dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairiyah. Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan sejak 1971 dan dalam perkembangannya kemudian berubah menjadi MIN Filial Al Khairiyah Martapura. Sedangkan MIN yang menjadi afiliasi adalah MIN Hidayatul Mustaqim di Jalan A. Yani Km. 15 Kabupaten Banjar. Perubahan nama ini dinyatakan dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan No. W.O/1-b/17-MF/27/1980 tanggal 13 Desember 1980 dan diberlakukan terhitung mulai tanggal 01 Januari 1980.

Kota Martapura adalah ibu kota Kabupaten Banjar, namun pada kenyataannya di kota ini tidak terdapat MIN, maka Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Banjar yang pada saat itu dijabat oleh Drs. H. Faisal Hasanuddin memberikan rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar melalui suratnya dengan No. 421.2/014/kesra/1991, tanggal 31

Juli 1991 yang isinya mendukung agar MIN Filial Al Khairiyah Martapura dapat dirubah statusnya menjadi sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). Permohonan tersebut ternyata dikabulkan oleh Menteri Agama RI dengan surat No. 224 Tahun 1993 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah tanggal 25 Oktober 1993.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dalam rangka mempercepat pembangunan mutu madrasah, Pemerintah dalam hal ini Depertemen Agama menunjuk MIN di 6 Provinsi untuk dijadikan MIN Model yang akan melakukan pengembangan mutu pendidikan/pengajarannya sehingga menjadi model atau percontohan dalam keunggulan bagi MIN lainnya. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/2424/00 tanggal 02 Agustus 1999 ditetapkan MIN Martapura menjadi salah satu MIN Model yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan.

Kemudian pada tahun 2000 MIN Model Martapura dibagi menjadi dua tempat yang salah satu berada di Tanjung Rema dan satunya di Desa Indrasari. Adapun lokasi penelitian yang penulis teliti adalah MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari yang terletak di Jalan Sekumpul Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar.

2. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura

Adapun kepala madrasah MIN Model martapura menurut urutan periode kepemimpinan dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura

No.	Kepala Madrasah	Periodesasi Kepemimpinan
1.	M. Thamrin	1993 – 1998
2.	Kasyful Anwar, B.A	1998 – 2000
3.	Dra. Risdiyati	2000 – 2005
4.	Abdul Halim, S.Ag	2005 – 2010
5.	Drs. H. Muchdlari	2010 – 2013
6.	Eddy Ruzhami, S.Ag	2013 – sekarang

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

3. Keadaan Gedung dan Ruang Belajar, Guru, Tata Usaha, Kelas dan Siswa MIN Model Martapura

a. Keadaan Gedung, Ruang Belajar, dan Fasilitas

Adapun keadaan gedung dan ruang belajar di MIN Model Martapura

lokasi Desa Indrasari adalah sebagai berikut:

Lokasi : Desa Indrasari (induk)

Keterangan Luas Tanah :

1). Panjang Samping Kanan = 76 M²

2). Panjang Samping Kiri = 74 M²

3). Lebar Tanah = 93 M²

4). Luas Tanah Keseluruhan = 4.380 M²

Luas Bangunan :

1). Lantai Bawah : 1200 M²

2). Lantai Atas : 1000 M²

Jadi seluruh ruang belajar MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari berjumlah 13 ruang belajar dan 2 buah ruangan untuk kantor.

4. Keadaan Fasilitas Madrasah

Sebagai sarana belajar mengajar MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari, mempunyai fasilitas yang cukup dalam membantu proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Fasilitas MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang kepala madrasah	1
2.	Ruang dewan guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	2
4.	Ruang perpustakaan	1
5.	Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah)	1
6.	Ruang belajar	13
7.	Ruang laboratorium IPA	1
8.	Ruang laboratorium Bahasa	1
9.	Ruang komputer	1
10.	Ruang BK	1
11.	Mushalla	1
12.	Lapangan bola volly	1
13.	Lapangan bola basket	1
14.	Kantin	8
15.	WC	11
16.	Gudang	1

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

5. Keadaan Guru/Tenaga Pengajar

Adapun jumlah guru pada MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari berjumlah 23 orang, yang terdiri dari 19 orang guru tetap (Pegawai Negeri Sipil) dan 4 orang guru tidak tetap (Honorar). Berikut daftar guru yang mengajar pada MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari.

Tabel 4.3. Keadaan Guru MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pns/ Honoror
1.	Eddy Ruzhami, S.Ag	Pendidikan Al Qur'an	PNS
2.	Raudatul Jannah, S.Pd.I	Pkn, IPS, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Qur'an Hadits, Fiqih, SBK	PNS
3.	Dra. Noorlaila	Pkn, Matematika, IPA, IPS, Fiqih, SBK, Qur'an Hadits, Bahasa Indonesia	PNS
4.	Gt. Raudah Rahminy, S.Ag	Fiqih, Pkn, IPS, SBK, SKI, Bahasa Indonesia	PNS
5.	Rofi'i Hamdi, S.Pd.I	Matematika,	PNS
6.	Hj. Sumarni, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, SKI, Pendidikan Al Qur'an	PNS
7.	Akh. Yunani, S.Ag	Pkn, IPS, IPA, SKI Bahasa Indonesia, Matematika, Fiqih	PNS
8.	Tri Sumartini, S.Pd	Bimbingan konseling, Pkn	PNS
9.	Ana Rahayu, S.Pd.I	Akidah Akhlak, SKI, Qur'an Hadits	PNS
10.	Noor Hikmah, S.Pd.I	Tematik, Fiqih, Qur'an Hadits	PNS
11.	Son Ani, S.Pd	Penjaskes	PNS
12.	Ahyani, S.Pd.	Matematika, Pkn, Penjaskes, pendidikan Al Qur'an	PNS

13.	Dra. Anida Husnawati	Pkn, IPS, IPA, SBK Bahasa Indonesia, Matematika, Fiqih	PNS
14.	Riyadh Ja'ronah, S.Ag	Bahasa Indonesia	PNS
15.	Rasidah, S.Ag	Pkn, IPS, IPA, Qur'an Hadits, Bahasa Arab Bahasa Indonesia, Matematika, Fiqih	PNS
16.	Saidah Nafisah, S.Pd.I	Tematik, Fiqih, Qur'an Hadits	PNS
17.	Miserani, S.Pd	Bahasa Inggris, TIK	PNS
18.	Sri Wahyuni, S.Pd	Tematik, Fiqih, Qur'an Hadits	PNS
19.	H.Ahmad Fauji, S.Ag	Pendidikan Al-Qur'an	PNS
20.	Munawarah, S.Pd.I	Bahasa Arab, Fiqih Bahasa Inggris, Mulok	Honoror
21.	Rusma Nuriati	IPA, IPS, Mulok	Honoror
22.	Rini Aprianti, S.Pd.I	Bahasa Indonesia, Qur'an Hadits, IPS Fiqih, Mulok, SBK	Honoror
23.	Sri Hartati	Bahasa Indonesia, IPS, SBK	Honoror

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

6. Keadaan Tata Usaha

Adapun staf Tata Usaha MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura tahun pelajaran 2013/2014

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Sumarni, S.Pd.I	Bendaharawan gaji
2.	Maserani, S.Pd	PPSPM dan Bendahara Pembantu BOS
3.	Juriah	Arsiparis
4.	Eny Purwanti	Pelaksana TU
5.	Dimas Ayu Amara, A.Md	TU (komputer)
6.	Erna Lydia, SE	Staf TU
7.	Diah Lestari, S.Pd.I	Staf TU
8.	Mahsunah, S.Pd	Urusan perpustakaan
9.	Ali	Penjaga Madrasah
10.	Zuki	Satpam Madrasah

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

7. Keadaan Kelas dan Siswa MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari

Jumlah kelas MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah 13 lokal yang terdiri dari kelas I sebanyak 3 ruangan, kelas II sebanyak 2 ruangan, kelas III sebanyak 2 ruangan, kelas IV sebanyak 2 ruangan, kelas V sebanyak 2 ruangan, dan kelas VI sebanyak 2 ruangan dengan jumlah siswa 364 orang. untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.5. Keadaan Siswa MIN Model Martapura lokasi Desa Indrasari Tahun 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I A	16	13	29
2.	I B	12	18	30
3.	I C	12	18	30
4.	II A	17	13	30
5.	II B	10	18	28
6.	III A	13	13	26
7.	III B	12	17	29
8.	IV A	16	16	32
9.	IV B	15	14	29
10.	V A	14	11	25
11.	V B	7	14	21
12.	VI A	9	17	26
13.	VI B	9	16	29
Jumlah		162	198	364

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan standar kompetensi mengenal berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, dengan indikator menyebabkan benda bergerak, menunjukkan berbagai sumber-

sumber energi gerak serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tentang energi dan manfaatnya.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi mengenal energi dan manfaatnya.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 8 sampai 10 orang)

- Guru menjelaskan tentang materi energi dan manfaatnya, dimulai dari pengertian energi, benda yang menggunakan energi, berbagai macam jenis dan manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk pemahaman materi energi dan manfaatnya secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi energi dan manfaatnya.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan PR untuk dibaca sebagai bagian remidi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	-	✓	1
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		✓	1
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang materi energi dan manfaatnya	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan bagaimana menggunakan benda-benda yang menggunakan energi	✓	-	3
12	Membimbing siswa bagaimana melakukan demonstrasi tentang benda yang menggunakan energi	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	2
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	2
III	Kegiatan Akhir			
19	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
20	Melaksanakan tes akhir	✓	-	3
21	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	3
22	Memberikan tugas/PR (tertulis dan praktik)	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
	sebagai remedial/ pengayaan			
	Jumlah	18	4	59
	Rata-rata			2,68
	Kategori			Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{22} \times 100\% = 77,27\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, serta tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,68 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif dan berulang-ulang memberikan bimbingan terhadap kepada siswa tentang materi energi dan manfaatnya, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran terkesan hasilnya tidak maksimal.

Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa benda yang menggunakan energi perlu didemonstrasikan guru dan diikuti siswa , karena ada sebagian siswa

yang meminta guru memberikan penjelasan berulang-ulang cara menggunakan benda tersebut. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum bisa memahami materi energi yang benar seperti benda apa saja yang menggunakan energi. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan dari guru tentang energi dan manfaatnya			√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√			
4	Mampu mendemonstrasikan benda-benda yang menggunakan energi dan menyebutkan namanya				√	
5	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dlm pembelajaran				√	
6	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas		√			
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√

10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis			√		
	Total Skor	36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti keberanian siswa masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan, masih banyak yang salah dalam menjawab pertanyaan lisan, serta masih kurangnya disiplin siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	6,7% / T
4.	7	13	91	43,3% / T
5.	6	10	60	33,3% / TT
6.	5	5	25	16,7% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		30	192	100%
Rata-Rata		-	6,40	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan di bawah standar minimum, yaitu nilai 5 yaitu sebanyak 5 orang (16,7%) dan nilai 6 sebanyak 10 orang (33,3). Dari 30 orang siswa, hanya ada beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai 7 dan maupun di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 2 orang (6,7%), dan nilai 7 sebanyak 13 orang (43,3 %). Hal ini termasuk dalam kategori di bawah standar ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya sederhana melalui penerapan metode demonstrasi yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 6,40. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA

yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan standar kompetensi mengenal energi dan manfaatnya sederhana, dengan indikator pengertian menjelaskan penyebab benda bergerak, menunjukkan sumber-sumber gerak.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tentang energi dan manfaatnya.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

d. Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi mengenal energi dan manfaatnya sederhana.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi energi gerak dan manfaatnya secara sederhana, dimulai dari pengertian energi gerak, benda yang dapat digerakan, berbagai macam jenis benda yang digerakan.
- Guru mengarahkan dan memperagakan berbagai sumber gerak suatu benda.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk pemahaman materi energi dan manfaatnya secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi energi dan manfaatnya.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	2
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	-	✓	2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang energi dan manfaatnya	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
11	Mendemonstrasikan bagaimana benda yang menggunakan energi dan cara menggunakannya serta menyebutkan kegunaannya	✓	-	4
12	Membimbing siswa bagaimana melakukan demonstrasi tentang menggunakan energi	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	2
17	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
19	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
20	Melaksanakan tes akhir	✓	-	3
21	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	-	✓	2
22	Memberikan tugas/PR (tertulis dan praktik) sebagai remedial/ pengayaan	✓	-	3
Jumlah		19	3	59
Rata-rata				2,69
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{22} \times 100 = 86,36\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun

masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode demonstrasi dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik. Dari kegiatan demonstrasi mempraktikkan cara-cara menggunakan energi, jenis-jenis energi dan benda yang dapat menggunakan energi tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,13 termasuk kualifikasi Baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran untuk mendemonstrasikan energi dan manfaatnya sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya dengan menggunakan metode

demonstrasi pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan dari guru tentang energi dan manfaatnya			√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Mampu mendemonstrasikan benda-benda yang menggunakan energi dan menyebutkan manfaatnya				√	
5	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dlm pembelajaran					√
6	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas			√		
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis			√		
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk

melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta masih kurang maksimal dalam menyimpulkan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	6,7T
3.	8	10	80	33,3% / T
4.	7	11	77	36,7% / T
5.	6	7	42	23,3% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		30	217	100%
Rata-Rata		-	7,23	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 30 orang siswa, hanya ada 7 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak sebanyak 7 orang (23,3%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 ke atas yaitu nilai 8 sebanyak 10 orang (33,3%), dan nilai 7 sebanyak 11 orang (36,7%). Hal

ini termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan, hal ini termasuk dalam kategori Baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya melalui penerapan metode demonstrasi adalah rata-rata 7,23. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (7,23) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan penerapan metode demonstrasi sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal energi dan manfaatnya dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 77,27% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 86,36% pada pertemuan kedua, skor rata-rata 2,68 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,80 pada pertemuan kedua. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, proses belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test serta

pemberian motivasi di awal pembelajaran, tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori Baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal Misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas latihan.
 - b. Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,4 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,2.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan standar kompetensi mengenal energi dan manfaatnya, dengan indikator pengertian energi, benda yang menggunakan energi, berbagai macam jenis energi dan manfaatnya.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tentang energi dan manfaatnya
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi mengenal energi dan manfaatnya.
 - Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi mengenal energi dan manfaatnya, dimulai dari pengertian energi, benda yang menggunakan energi, berbagai macam jenis energi dan manfaatnya.
- Siswa mendengarkan dan menyimak serta memperagakan penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk pemahaman materi energi dan manfaatnya secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi energi dan manfaatnya.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

a. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus II pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi energi dan manfaatnya	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan bagaimana menggunakan benda-benda yang menggunakan energi	✓	-	4
12	Membimbing siswa bagaimana melakukan demonstrasi tentang benda yang menggunakan energi	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	2
17	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
	antusiasme siswa dalam belajar			
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
19	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
20	Melaksanakan tes akhir	✓	-	4
21	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	3
22	Memberikan tugas/PR (tertulis dan praktik) sebagai remedial/ pengayaan	✓	-	3
Jumlah		21	1	75
Rata-rata		-	-	3,40
Kategori		-	-	Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{22} \times 100 = 95,45\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,40 termasuk kategori baik sekali. Guru secara intensif memberikan bimbingan kepada siswa mendemonstrasikan materi tentang energi dan manfaatnya.

Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa ketentuan dalam pembelajaran energi dan manfaatnya yang didemonstrasikan guru dan diikuti siswa sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah mengetahui cara menggunakan benda yang menggunakan energi, serta benda apa saja yang menggunakan energi, namun masih ada siswa belum bisa mempraktekkan benda yang menggunakan energi, tidak bisa menyebutkan nama benda yang menggunakan energi dan manfaatnya. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan dari guru tentang energi dan manfaatnya				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Mampu mendemonstrasikan benda-benda yang menggunakan energi dan menyebutkan manfaatnya				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas				√	
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis				√	
Total Skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya dengan penerapan metode demonstrasi lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	3	30	10% T
2.	9	6	54	20% / T
3.	8	10	80	33,3% / T
4.	7	11	77	36,7% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		30	241	100%
Rata-Rata		-	8,03	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 30 orang siswa, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 7 sebanyak sebanyak 11 orang (36,7%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 ke atas yaitu nilai 8 sebanyak 10 orang (33,3%), nilai 9 sebanyak 6 orang (20%), dan nilai 10 sebanyak 3 orang (10%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa mata pelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya melalui penerapan metode demonstrasi yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 8,03. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 7,00 sudah terpenuhi.

Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan standar kompetensi mengenal energi dan manfaatnya, dengan indikator pengertian energi, benda yang menggunakan energi berbagai macam energi dan manfaatnya.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tentang energi dan manfaatnya.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi mengenal energi dan manfaatnya.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 8 sampai 10 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi mengenal energi dan manfaatnya, dimulai dari pengertian energi, benda yang menggunakan energi, berbagai macam energi dan manfaatnya.
- Siswa mendengarkan dan menyimak serta memperagakan penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk pemahaman materi energi dan manfaatnya secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi energi dan manfaatnya.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang energi dan manfaatnya	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan bagaimana menggunakan benda-benda yang menggunakan energi	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
12	Membimbing siswa bagaimana melakukan demonstrasi tentang benda yang menggunakan energi	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
19	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
20	Melaksanakan tes akhir	✓	-	4
21	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
22	Memberikan tugas/PR (tertulis dan praktik) sebagai remedial/ pengayaan	✓	-	4
Jumlah		22	-	81
Rata-rata		-	-	3,68
Kategori		-	-	Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{22} \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,68 termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai

dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dapat digambarkan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan dari guru tentang energi dan manfaatnya					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Mampu mendemonstrasikan benda-benda yang menggunakan energi					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas				√	
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{50} \times 100 = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode demonstrasi ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	7	70	23,3% / T
2.	9	14	126	46,7% / T
3.	8	8	64	26,7% / T
4.	7	1	7	3,3% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
Jumlah		30	267	100%
Rata-Rata		-	8,90	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 30 orang siswa, tidak ada seorang siswapun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 10 yaitu sebanyak 7 orang (23,3%), nilai 9 yaitu sebanyak 14 orang (46,7%), nilai 8 sebanyak 8 orang (26,7%), dan nilai 7 sebanyak 1 orang (3,3%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa mata pelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya melalui penerapan metode demonstrasi yang adalah 8,90. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran IPA sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dan kedua sudah mencapai persentase yang diinginkan yakni 100%. Skor rata-rata 3,40 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,68 pada pertemuan kedua, secara keseluruhan hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan

presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.
- 3) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,03 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,90. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 4) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA yakni 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I, dan II.

pembelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 77,27% dengan skor rata-rata 2,68 dan pertemuan kedua 86,36% dengan skor rata-rata 3,13. Persentase siklus II pertemuan pertama 95,45% dengan skor rata-rata 3,40 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,68. Secara keseluruhan termasuk kategori baik sekali.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Kemudian dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,40 dan pertemuan kedua 7,23. Adapun pada siklus II

terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yakni pada pertemuan pertama 8,03 dan pada pertemuan kedua 8,90. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Dengan adanya pembelajaran yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun bagi guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga kompetisi siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

Tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dalam materi mengenal energi dan manfaatnya melalui metode demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal energi dan manfaatnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II yang mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran IPA.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal energi dan manfaatnya menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode demonstrasi siswa lebih mampu menjelaskan

pengertian energi, benda-benda yang dapat menggunakan energi, dan manfaatnya. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, dan memahami pelajaran melalui metode demonstrasi. Bahkan melalui metode demonstrasi kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode demonstrasi sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenai energi dan manfaatnya. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar, hasil penelitian menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenai energi dan manfaatnya menjadi lebih meningkat.